

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Setiap penelitian memerlukan adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu penyelesaian penelitian lebih cepat. Setelah membuat rancangan penelitian, langkah yang selanjutnya adalah mencari informasi atau data dari permasalahan yang sedang diteliti untuk menjawab permasalahan tersebut. Dalam mencari informasi atau data, rancangan penelitian harus dibuat sedemikian rupa agar data yang diperoleh akurat dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis ambil, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu “satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variable dalam permasalahan yang ditetapkan”.¹

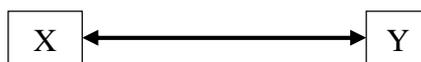
Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara kelompok nilai (Variabel X) dengan kelompok nilai lainnya (Variabel Y).² Satu variabel bebas (*independent*) yang

¹Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), 51.

²I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang : Madani, 2016), 217.

disimbolkan dengan X untuk kedisiplinan belajar dan satu variabel terikat (*dependent*) dengan simbol Y untuk prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Kandat Kediri.

Gambar 1
Hubungan X dan Y



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Mts Negeri Kandat yang terdiri dari kelas 10 kelas (VIII A- VIII J) dengan jumlah siswa 372 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya⁴. Lebih lanjut, yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas VIII MTsN Kandat Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yakni teknik pengambilan sampel

³ Ibid., 129.

⁴ Ibid., 129.

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.⁵

Dalam menentukan besarnya jumlah sampel digunakan rumus Issac dan Michael⁶. Yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

- S : Jumlah Sampel
- X^2 : Diambil dari X^2 tabel untuk tingkat kesalahan (α) 1% : 6,634891, untuk 5%: 3,841455, dan untuk 10%: 2,705541.
- N : Jumlah Populasi
- p : Jumlah proporsi populasi; misalkan dari 1000 kali pelemparan koin yang jatuh sebanyak 597, maka $p = 597/1000$. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.
- q : 1 dikurangi nilai proporsi, seandainya nilai proporsi $597/1000$, maka nilai q adalah $403/1000$
- d : Kesalahan yang ditoleransi⁷.

Jumlah keseluruhan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yakni 372 siswa, yang terdiri dari 10 kelas (kelas A sampai J).

⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss Dan Excel* (IAIT Press: Kediri, 2009), 29.

⁶Ibid., 26.

⁷Ibid., 26.

Tabel 1
Jumlah siswa kelas VIII

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	20	18	38
2.	B	18	20	38
3.	C	18	20	38
4.	D	16	20	36
5.	E	16	22	38
6.	F	18	20	38
7.	G	18	20	38
8.	H	16	20	36
9.	I	16	22	38
10.	J	12	22	34
Jumlah				372

Untuk menentukan sampel penelitian, teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel. Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁸

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael. Karena dalam tabel diatas untuk sampel sebanyak 372 siswa, maka pneliti langsung menghitungnya sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

$$S = \frac{3,481 \times 372 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (372-1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{323,733}{0,9275 + 0,87025}$$

$$S = \frac{323,733}{1,79775}$$

$$S = 180,077$$

⁸ Ibid., 29.

(dibulatkan 181)

Oleh karena itu, siswa dikelas VIII peneliti mengambil sampel sebanyak 181 dari keseluruhan populasi sebanyak 372 siswa.

Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah di MTsN Kandat Kediri. MTsN Kandat Kediri sendiri beralamat di Jalan Marabunta Balong Ringinrejo Kabupaten Kediri.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁹ Dalam pengumpulan data ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode:

1. Metode angket (*Kuesioner*)

Angket atau *kuesioner* merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali kepetugas atau peneliti. Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa jawaban. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang Kedisiplinan belajar dengan

⁹Ibid., 225.

prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Kandat Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Joko, dokumen adalah “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat”.¹⁰

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain:

- a. Data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII yaitu nilai rapor semester 1 siswa kelas VIII.
- b. Data tentang jumlah guru, karyawan, dan jumlah siswa dan keadaan siswa kelas VIII.
- c. Dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan MTsN Kandat Kabupaten Kediri

D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.¹¹ Beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

¹⁰Joko sulisty, 6 hari jago SPSS 17, 15-16.

¹¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1996),160.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹²

Angket ini menggunakan teknik data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *skala likers*. Dengan *skala likers*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likers* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju¹³

Untuk setiap jawaban dari item *favorabel* dan *unfavourabel* diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

¹²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 67.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 93.

Tabel 2
Pedoman penskoran data untuk item *favourabel*

Jawaban	SS	S	R	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1

Tabel 3
Pedoman penskoran data untuk item *Unfavourabel*

Jawaban	SS	S	R	TS	STS
Skor	1	2	3	4	5

Tabel 4
Blue print Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kedisiplinan Belajar Landasan Teori: Cece widjaya, 1994	- Kehadiran siswa di sekolah (presensi) di dalam kelas	1, 2, 4	3, 7	5
	- Tepat waktu dalam masuk kelas	6, 9, 8	5	4
	- Memakai seragam lengkap dan rapi	10, 11, 13, 14	12, 15	6
	- Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas	16	17	2
	- Keaktifan dalam mengikuti materi pelajaran	20, 18	19	3
Jumlah		13	7	20

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus

simetrikal, artinya jenjang kearah positif, sama banyak dengan yang kearah negatif.¹⁴

Teknik ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa. Dalam metode ini peneliti menyebar angket, siswa mengisi beberapa soal yang diberikan peneliti untuk mengetahui kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen raport, catatan harian dan lain-lain. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Identitas Sekolah
- b) Visi Misi Sekolah
- c) Struktur Organisasi
- d) Daftar guru dan Siswa
- e) Prestasi Belajar Siswa (Raport Siswa)

Dengan metode ini peneliti memperoleh data gambaran umum objek penelitian, serta data lainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

¹⁴Saiful azwar, *penyusunan skala psikologi* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), 33-34.

E. Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data adalah “proses pengolahan data dengan penginterpretasian hasil pengolahan data”.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data statistik yang berupa nilai angket dan nilai raport siswa.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa adalah bersifat korelasi. Penelitian korelatif adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.¹⁶

Dalam analisa data terdapat beberapa tahap yang dilakukan penulis, diantaranya:

1. Tahap Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - 1) Mengecek kelengkapan identitas responden.
 - 2) Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - 3) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama apakah sesuai petunjuk
2. Tabulasi data

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini yaitu:

- 1) Memberi skor terhadap jawaban responden.
- 2) Memberi kode terhadap jawaban responden.
- 3) Membuat *coding*.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14.

¹⁶Sevilla, C. G, Dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UII Press, 1993), 87.

3. Deskripsi data

Diskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti, berdasarkan ciri numerik data tersebut. Diskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Diskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varian.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

a) Validitas

Validitas adalah kebenaran suatu pemikiran bahwa pemikiran benar-benar dilakukan.¹⁷ Dalam pengujian validitas data penelitian ini, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas data akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

¹⁷Etta mamang sangadji, sopiah, *Metodologi penelitian.*, 147.

b) Uji reliabilitas

Penelitiakan melakukan pengujian reliabel data penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrument angket/ kuesioner dikatakan reliable jika menilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.¹⁸

5. Analisis Korelasi

Dalam analisis ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas data sampel dimaksudkan untuk menguji normal atau tidak normalnya penelitian. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, dan apabila distribusi data tidak normal maka menggunakan analisis non parametrik. Pengujian normalitas data dilakukan melalui aplikasi SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan mengolah jumlah skoring tiap anggota sampel kemudian dianalisis pada *tests of normality*, ketentuannya apabila hasil signifikansi 0,05 maka distribusinya normal. Sebaliknya jika nilai sig. 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹

¹⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, P & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 173.

¹⁹Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 107.

b. Menguji hipotesis

Ha : Ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa di MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Ho : Tidak ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa di MTsN Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Untuk pengujian hipotesis ini maka penulis akan menguji korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y). Jika distribusi data normal maka dipilih rumus statistik parametrik dengan menggunakan rumus *product moment* melalui Aplikasi SPSS 21. Dasar pengambilan keputusannya dengan membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan ketentuan:

Ho diterima : $r_{hitung} < r_{tabel}$

Ho ditolak : $r_{hitung} > r_{tabel}$

Adapun rumusnya sebagaimana peneliti kutip dari buku Anas Sudjiono yang berjudul “Pengantar Statistik Pendidikan”, adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

x = Skor kedisiplinan belajar

y	= Prestasi belajar
xy	= Jumlah perkalian x dan y
N	= <i>Number of courses</i> (jumlah sampel)
x	= Jumlah satuan skor x
y	= Jumlah satuan skor y
xy	= Jumlah perkalian antara skor x dan skor y. ²⁰

Dan apabila data tidak normal akan menggunakan statistik non parametrik. Dengan menggunakan rumus *Kendal's Tau*:

$$= \frac{A - B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

= koefisien korelasi *Kendal's Tau* yang besarnya
(-1 < 0 < 1)

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah Sampel

c. Kesimpulan

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Langkah-langkah analisis data dengan korelasi untuk mencari hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar dapat digambarkan dalam bagan.

²⁰Ibid, 196.

Bagan 1
Berikut bagan langkah-langkah dalam Analisis Data

